

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai pendekatan kualitatif.

Berdasarkan Strauss & Corbin dalam Nusa Putra dan Ninin Dwilestari “menjelaskan bahwa jenis penelitian yang datanya tidak menurut data statistik maupun bentuk hitungan disebut dengan metode kualitatif”.<sup>1</sup>

Menurut Denzin & Lincoln penelitian kualitatif dapat menggunakan metode yang beragam, yang meliputi pendekatan interpretatif dan naturalistik. Pada penelitian kualitatif mengkaji secara alami peristiwa yang berlangsung, lewat kumpulan data, studi kasus dan pengalaman individu.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana pendekatan ini menggambarkan dan menjelaskan kondisi yang benar-benar terjadi, menjadikannya dalam bentuk deskripsi kata dan kalimat, yang akan memperjelas mengenai implementasi metode tilawati PAUD dalam pembelajaran Alquran di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode tilawati PAUD dalam pembelajaran Alquran di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru.

---

<sup>1</sup>Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 66.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 66.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ialah “orang yang bakal dijadikan selaku target tindakan yang akan diberikan oleh peneliti”.<sup>3</sup> Jadi, subjek pada penelitian ini ialah dua orang ustadzah serta santri kelas tilawati PAUD TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru.

Adapun objek pada penelitian ini ialah implementasi metode tilawati PAUD dalam pembelajaran Alquran di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **C. Data dan Sumber Data**

Berikut adalah data dan sumber data dalam penelitian ini:

### **1. Data**

Data yang difokuskan pada penelitian ini melingkupi data pokok dan data pelengkap, berikut ini uraiannya:

#### **a. Data Pokok**

Data pokok ialah “sumber data yang pertama yang diambil dari subjek ataupun objek penelitian”.<sup>4</sup> Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan implementasi metode tilawati PAUD dalam pembelajaran Alquran di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru yang terdiri dari tahap perencanaan yang meliputi tujuan dan target pembelajaran,

---

<sup>3</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), h.141-142.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 39.

materi dan media pembelajaran yang digunakan, tahap pelaksanaan yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, dan evaluasi. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode tilawati PAUD dalam pembelajaran Alquran di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru.

b. Data pelengkap

Data pelengkap adalah data yang memberikan tambahan data untuk melengkapi kekurangan dari data pokok. Data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya dan letak geografis TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru
- 2) Visi dan misi TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru
- 3) Sejarah metode Tilawati PAUD di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru
- 4) Keadaan lokasi penelitian, keadaan Ustadz/Ustadzah dan staf, dan santri TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru
- 5) Kondisi sarana dan prasarana TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru

2. Sumber Data

Untuk bisa memperoleh data yang jelas dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui:

- a. Responden yakni dua orang ustadzah serta santri kelas Tilawati PAUD TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru.

- b. Informan yakni kepala sekolah, orang tua santri juga pihak lain yang berada di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru.
- c. Dokumen, yakni data yang didapatkan dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam proses penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi ialah “cara dalam mengumpulkan data penelitian dengan mengamati objek yang diteliti”.<sup>5</sup> Observasi ini menjadi salah satu cara dari teknik pengumpulan data yang direncanakan dan dicatat secara sistematis. Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah data tentang bagaimana implementasi metode tilawati PAUD dalam pembelajaran Alquran di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru, yaitu berupa perencanaan pembelajaran yang meliputi materi dan media yang digunakan dalam pembelajaran, selain itu juga mengamati pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pembelajaran klasikal peraga kartu, peraga kalender, pembelajaran buku *Tilawati PAUD*, materi penunjang hafalan surah dan doa pendek, dan kegiatan mewarnai buku *Kitabaty PAUD*, dan juga evaluasi dalam pembelajaran. Yang diamati dalam teknik ini yaitu dua orang ustadzah dan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 92.

santri kelas Tilawati PAUD TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru. Kemudian data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode tilawati PAUD dalam pembelajaran Alquran di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru, yaitu kemampuan peserta didik dan faktor sarana dan prasarana.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah “adanya pertemuan bertatap muka langsung antara seorang pewawancara dengan orang yang akan diwawancara”.<sup>6</sup> Jenis wawancara pada penelitian tidak terstruktur.

Dari wawancara dapat kita gali informasi mengenai penelitian melalui pertanyaan kepada orang yang akan diwawancara.<sup>7</sup> Dengan teknik pengumpulan data ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data tentang implementasi pembelajaran Alquran menggunakan metode tilawati PAUD di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru, yaitu mengenai perencanaan pembelajaran yang meliputi tujuan dan target pembelajaran, materi yang digunakan dan media dalam pembelajaran, selain itu juga menanyakan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pembelajaran klasikal peraga kartu, pembelajaran klasikal peraga kalender, pembelajaran buku *Tilawati PAUD*, materi penunjang hafalan surah dan doa pendek, dan kegiatan mewarnai buku *Kitabaty PAUD*, dan juga menanyakan sistem evaluasi dalam pembelajaran tilawati PAUD. Peneliti juga menanyakan mengenai data-data penunjang, perkembangan dan perasaan anak selama

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 88.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 88.

pembelajaran Alquran menggunakan metode tilawati PAUD. Dalam teknik ini, peneliti mengadakan tanya jawab langsung kepada kepala TPA, dua orang ustadzah, dua orangtua santri dan dua orang tua santri kelas Tilawati PAUD TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru. Kemudian data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode tilawati PAUD dalam pembelajaran Alquran di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru, yaitu kualitas guru, pengalaman mengajar, kemampuan peserta didik dan faktor sarana dan prasarana.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan disini melalui melihat arsip-arsip dan dokumen yang dimiliki oleh pihak lembaga. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Yang menjadi sumber informasi dalam dokumentasi ini adalah aktivitas ustadzah dan santri kelas tilawati PAUD, implementasi pembelajaran Alquran menggunakan metode tilawati PAUD dan faktor-faktor yang diperhatikan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta keadaan TPA Al Falah Unit 081 Banjarbaru.

Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan pembelajaran Alquran menggunakan metode tilawati PAUD di TPA Al Falah Unit 081 Banjarbaru dan unsur-unsur yang mempengaruhi proses pembelajaran.

**Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Instrumen</b>
1.	<p>Data Pokok, yaitu :</p> <p>a. Implementasi metode tilawati PAUD dalam pembelajaran Alquran di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru, yang meliputi :</p> <p>1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan 3) Evaluasi</p> <p>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode tilawati PAUD dalam pembelajaran Alquran di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru</p>	<p>1. Ustadzah 2. Santri 3. Kepala TPA</p> <p>1. Ustadzah 2. Santri 3. Kepala TPA</p>	<p>1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi</p> <p>1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi</p>	<p>1. Panduan observasi 2. Panduan wawancara 3. Dokumenter</p> <p>1. Panduan observasi 2. Panduan wawancara</p>
2.	<p>Data Penunjang yaitu data tentang latar belakang objek penelitian :</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya dan letak geografis dan TPA Al Falah Unit 081 Banjarbaru</p> <p>b. Visi dan Misi</p> <p>c. Sejarah metode tilawati PAUD di TPA Al Falah Unit 081 Banjarbaru</p> <p>d. Keadaan Ustadz/Ustadzah, santri dan staf</p> <p>e. Keadaan sarana dan prasarana</p>	<p>1. Kepala TPA 2. Sekretaris TPA</p>	<p>1. Wawancara 2. Dokumentasi</p>	<p>1. Pedoman wawancara 2. Dokumenter</p>

## E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menyebutkan “bahwa dalam menganalisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif sehingga datanya sudah jenuh”.<sup>8</sup> Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data adalah:

### a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan perlu dicatat dengan detail dan benar, memilih poin-poin penting, memfokuskan kepada instrumen-instrumen yang akan diteliti, mencari tema dan pola, oleh karena itu data yang disajikan memberikan deskripsi yang jelas mengenai hasil penelitian.

### b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, kemudian dilakukan penyajian data melalui teks yang bersifat naratif supaya dapat melihat deskripsi semua data dari penelitian.

### c. *Verification*

Selanjutnya ialah menarik kesimpulan dan memverifikasi dalam penelitian. Hasil kesimpulan pertama hanya bersifat sementara, dan bisa berubah kapan saja jika ditemui bukti yang kuat, yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih nyata.

Jadi, teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti pertama dengan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 337.

reduksi data, ialah dengan memilih poin-poin penting dan memfokuskan kepada instrumen-instrumen yang akan diteliti, selanjutnya menyajikan dalam bentuk data yang teorganisir supaya memudahkan untuk dipahami dan yang terakhir menyimpulkan dari data-data penelitian yang didapatkan di lapangan. Kemudian peneliti kembali ke lapangan untuk memastikan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah kuat atau ada perubahan ataupun tambahan lain.

#### **F. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk kebenaran juga taraf keyakinan terhadap data yang sudah terkumpul. Teknik pengecekan keabsahan data ialah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.<sup>9</sup>

Teknik pengecekan keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, mencakup:

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi

Dibawah ini ialah penjelasan dari teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan.

---

<sup>9</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2007), h. 327.

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan maksudnya ialah peneliti berada di lapangan sampai pengumpulan data jenuh tercapai. Dalam membantu peneliti dalam memahami seluruh data yang dikumpulkan dalam penelitian apalagi sampai data jenuh tercapai dibutuhkan keberadaan peneliti pada setiap tahap penelitian kualitatif.

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ialah mencari konsisten interpretasi menggunakan bermacam metode pada kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Dalam menambah derajat keabsahan data, ketekunan pengamatan peneliti menggunakan panca indera yang meliputi pendengaran dan insting.

### 3. Triangulasi

Memanfaatkan penggunaan sumber, metode, pendidik, dan teori ada 4 macam yang menjadi teknik pengecekan keabsahan data.<sup>10</sup> Triangulasi dengan sumber data dikerjakan melalui teknik membandingkan data hasil wawancara dan pengamatan, apakah sesuai atau tidak terhadap sumber. Dengan membandingkan hal tersebut maka peneliti dapat mengetahui data yang sesungguhnya.

Triangulasi melalui teknik ini dilakukan untuk melaksanakan pengecekan bagi penggunaan metode pengumpulan data yang melingkupi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi beserta penyidik

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 342.

memanfaatkan pengamatan lain untuk pengecekan data kembali. Triangulasi beserta teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, juga menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Triangulasi bisa dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross-check*.

- a. *Check*, dalam hal ini dilaksanakan pengecekan data tertentu dengan membandingkan data yang didapat dari sumber lain. Pada bermacam fase penelitian di lapangan, saat waktu berlainan dan sering memakai metode yang berlainan.
- b. *Check-recheck*, dalam hal ini dilaksanakan pengulangan kembali terhadap informasi yang didapatkan lewat bermacam metode, sumber data, waktu ataupun setting.
- c. *Cross check*, dalam hal ini dilaksanakan checking antara metode pengumpulan data-data yang didapatkan melalui wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.<sup>11</sup>

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ialah membandingkan informasi yang diperoleh peneliti mengenai hal yang sama didapatkan dari beragam pihak, agar ada dukungan dari data yang dibuktikan. Lewat cara ini juga bisa menanggulangi dari bermacam pandangan ataupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

## G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tahapan pertama peneliti menjalani berbagai tahapan, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Memilih lokasi penelitian lapangan
  - b. Survey ke tempat lokasi penelitian

---

<sup>11</sup> Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

- c. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian)
  - d. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
  - e. Mengajukan rancangan proposal penelitian yang telah dibuat
2. Tahap Persiapan
- a. Meminta surat observasi untuk melaksanakan penelitian
  - b. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
  - c. Mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan guna mendapatkan data yang diinginkan, ini agar lebih mudah mendapatkan data mengenai Implementasi metode tilawati PAUD pembelajaran Alquran di TPA Al Falah unit 081 Banjarbaru.
  - b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap Akhir
- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi
  - b. Memperbanyak naskah
  - c. Siap dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan dalam sidang